

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Organo-Klei Terhadap Sifat Fisikakimia Tanah Pasca Banjir Lahar Dingin Marapi Dan Terhadap Pertumbuhan Jagung Manis (*zea mays saccharata*) dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian organo-klei ke tanah tidak berpengaruh nyata terhadap sifat fisika tanah. Sifat fisika terbaik berada pada klei 80 ton/ha + pupuk kandang sapi 15 ton/ha yaitu nilai berat volume (BV) 1,05 g/cm³ dengan kriteria sedang dan nilai total ruang pori (TRP) 60,16 % dengan kriteria sedang, berada pada kelas tekstur lempung berpasir.
2. Pemberian organo-klei ke tanah berpengaruh nyata dalam meningkatkan sifat kimia tanah pasca lahar dingin Marapi dan pertumbuhan jagung manis. Sifat kimia tanah terbaik terdapat pada klei 80 ton/ha + pupuk kandang sapi 20 ton/ha yaitu pH tanah 5,43 unit dengan kriteria masam, C-organik tanah 1,11% dengan kriteria rendah, N-total tanah 0,26% dengan kriteria sedang, dan P-tersedia tanah 10,81 ppm dengan kriteria sedang. Pertumbuhan tanaman dengan tinggi tanaman mencapai 163 cm dan berat segar atas tanaman sebesar 267,53 gram

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka dapat disarankan dalam memperbaiki sifat fisikakimia tanah pasca lahar dingin Marapi dan menunjang pertumbuhan tanaman jagung manis (*zea mays saccharata*) dapat menerapkan pengaplikasian organo-klei dengan dosis klei 80 ton/ha + pupuk kandang sapi 20 ton/ha